

THE HOPE OF THE OLD ADMIT THEIR CHILDREN TO MDA HAQQUL SURE RW 01 VILLAGE TARAI WAKE UP KECAMATAN MINE KABUPATEN KAMPAR

Hizbul Irfan¹⁾, Jasfar Jas²⁾, Widiastuti³⁾
Email: hizbulirfan@gmail.com¹⁾, jasjasfar@yahoo.com²⁾, Asbahar1@yahoo.com³⁾
HP : 082170009417

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *Research it is based on the hope of the old admit their children to MDA. For the purpose of know the hope of the old admit their children to MDA Haqqul Yakin RW 01 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Formulation problems in this research was how high the hope of the old admit their children to MDA Haqqul Yakin RW 01 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?. Technique the sample collection using a technique simple random sampling (the sample collection at random simple). Technique the data in this research was to technique chief, which consisted of 34 items statement. Data is collected of the respondents who consist of 20 people for a sample of testing and 104 people to the sample. After chief in testing, there are 8 items that invalid, and researchers dispose of all a statement that is not, so that the whole instrument expressed reliabel as alpha cronbach = 0,29. The results of the study be seen that the hope of the old admit their children MDA Haqqul Yakin RW 01 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar are low. Seen of the scale interprestasi mean an average of 4,16. Based on the criteria and scale of interprestasi that has been set, so can be concluded that the hope of the old admit their children to MDA Haqqul Yakin RW 01 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar were very low.*

Key words: *The Hope Of The Old, The Hope Of The Old Admit Their Children To MDA*

HARAPAN ORANG TUA MEMASUKKAN ANAKNYA KE MDA HAQQUL YAKIN RW 01 DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Hizbul Irfan¹), Jasfar Jas²), Widiastuti³)
Email: hizbulirfan@gmail.com¹), jasjasfar@yahoo.com²), Asbahar1@yahoo.com³)
HP : 082170009417

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi harapan orang tua memasukkan anaknya ke MDA. Dengan tujuan untuk mengetahui Harapan Orang Tua Memasukkan Anaknya ke MDA Haqqul Yakim RW 01 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa tinggi harapan orang tua memasukkan anaknya ke MDA Haqqul Yakim RW 01 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik angket, yang berjumlah 34 item pernyataan. Data diperoleh dari responden yang berjumlah 20 orang untuk sampel ujicoba dan 104 orang untuk sampel penelitian. Setelah angket di ujicoba, terdapat 8 item yang tidak valid, dan peneliti membuang semua pernyataan yang tidak, sehingga keseluruhan instrument dinyatakan reliabel dengan Alpha Cronbach = 0,92. Hasil penelitian diketahui bahwa Harapan Orang Tua Memasukkan Anaknya ke MDA Haqqul Yakim RW 01 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong rendah. Dilihat dari skala interprestasi mean rata-rata adalah sebesar 4,16. Berdasarkan kriteria dan skala interprestasi yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa Harapan Orang Tua Memasukkan Anaknya ke MDA Haqqul Yakim RW 01 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong sangat rendah.

Kata Kunci: Harapan Orang Tua, Harapan Orang Tua Memasukkan Anaknya ke MDA

PENDAHULUAN

Pada tahun 2003 peningkatan pendidikan ke agamaan sangat di perlukan, hal ini sesuai dengan diberlakukannya undang-undang No.20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, khususnya pendidikan keagamaan yang tertuang pada pasal 30 ayat 1-5 maka pendidikan Keagamaan atau Madrasah Diniyah yang selama ini hanya merupakan suplemen pendidikan agama islam, sekarang diselenggarakan secara formal, informal, dan non formal. Madrasah sebagai lembaga pendidikan dalam bentuk pendidikan formal sudah dikenal sejak awal abad ke-11 atau 12 M atau abad ke-5-6 H, Yaitu sejak dikenal adanya Madrasah Nizdzamiyah yang didirikan di baghdad oleh Nizam al-Mulk, seorang wazir dari Dinasti Saljuk. Pendirian Madrasah ini telah memperkaya khasanah lembaga pendidikan di lingkungan masyarakat Islam, karena pada masa sebelumnya masyarakat Islam hanya mengenal pendidikan tradisional yang diselenggarakan di masjid-masjid dan dar al-khuttab. Di Timur Tengah institusi madrasah berkembang untuk menyelenggarakan pendidikan keislaman tingkat lanjut (advance/tinggi), yaitu melayani mereka yang masih haus ilmu sesudah sekian lama menimbanya dengan belajar di masjid-masjid dan atau dar al-khuttab. Dengan demikian, pertumbuhan madrasah sepenuhnya merupakan perkembangan lanjut dan alamiah dari dinamika internal yang tumbuh dari dalam masyarakat Islam sendiri. (Abdul 2004).

Madrasah diniyah adalah bagian dari satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam baik yang terorganisir secara klasikal atau rombongan belajar. (depag,2003:10). Menurut Victor H. Vrom (Stephen P. Robbins-Timothy A. Judge: 2009, 253) harapan adalah kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut. Harapan berasal dari kata harap yang berarti keinginan supaya sesuatu terjadi sehingga harapan berarti sesuatu yang diinginkan dapat terjadi. Harapan yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah harapan orang tua.

Harapan orang tua itu adalah suatu kesempatan yang diberikan terjadi karena prilaku yang paling penting dalam membentuk kepribadian anak dan seharusnya paling mengenal kapan dan bagaimana anak belajar sebaik-baiknya. Karena Harapan mempunyai nilai yang berkisaran nol yang menunjukkan tidak ada kemungkinan bahwa suatu hasil akan muncul sesudah prilaku atau tindakan tertentu, sampai angka positif satu yang menunjukkan kepastian bahwa hasil tertentu akan mengikuti suatu tindakan atau prilaku.

Berdasarkan pengamatan peneliti sementara terhadap Harapan Orang Tua Memasukkan Anaknya ke MDA Haqqul Yakin RW 01 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, ditemukannya beberapa fenomena sebagai berikut:

1. Masih banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya dan tidak peduli dengan pendidikan agama anaknya.
2. Banyak anak yang akhlaknya rendah dikarenakan orang tua kurang memberikan pendidikan agama secara mendalam.
3. Sebagian besar anak-anak belum santun dalam berbicara dengan orang tuanya. Contohnya anak berbicara kepada orang tuanya dengan nada tinggi.
4. Banyak anak yang prestasi agamanya rendah dibandingkan pendidikan lainnya.

Berdasarkan fenomena di atas, diyakini bahwa setiap orang tua tentu memiliki harapan yang tinggi terhadap anaknya sehingga orang tua menyekolahkan anaknya ke

MDA oleh karena itu peneliti mengkaji harapan orang tua memasukkan anaknya ke MDA Haqqul Yakin RW 001 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Teori dalam penelitian ini yaitu teori harapan menurut para ahli, yaitu harapan adalah motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkan itu. Artinya, apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan jalan nampaknya terbuka untuk memperoleh, yang bersangkutan akan berupaya mendapatkannya (Victor H. Vroom dalam Siagian, 1997: 292). Menurut Victor H. Vrom (Stephen P. Robbins-Timothy A. Judge: 2009, 253) harapan adalah kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut dengan kata lain teori harapan memfokuskan analisisnya pada tiga jenis hubungan yaitu: hubungan upaya dengan kinerja, hubungan kinerja dengan imbalan, dan hubungan imbalan dengan tujuan pribadi.

Menurut Hasibuan (2001: 166) harapan adalah Suatu kesempatan yang diberikan terjadi karena perilaku. Harapan mempunyai nilai yang berkisaran dari nol yang menunjukkan tidak ada kemungkinan bahwa suatu hasil akan muncul sesudah perilaku atau tindakan tertentu. Menurut Siagian (2004: 179), para ilmuwan terus berusaha melakukan penelitian dalam rangka usaha akumulasi teori dan pengetahuan tentang disiplin ilmu yang ditekuninya. Kesemuanya itu memperkaya pengetahuan manusia tentang ilmu tertentu yang apabila diterapkan dengan baik bermuara pada peningkatan mutu hidup manusia, hal yang sama berlaku pula bagi teori motivasi.

Di sini dijelaskan bahwa berdasarkan harapannya apakah ada keuntungan yang diperoleh dari tiap tingkah laku. Lebih lanjut Nadler dan Lawler (Stoner, 1996 : 147-148) menguraikan empat asumsi mengenai tingkah laku dalam organisasi yang menjadi dasar pendekatan harapan sebagai berikut:

- a). Tingkah laku ditentukan oleh kombinasi faktor-faktor dalam individu dan dalam lingkungan.
- b). Individu secara sadar membuat keputusan mengenai tingkah laku mereka dalam organisasi.
- c). Individu mempunyai kebutuhan, keinginan, dan sasaran berbeda.
- d). Individu memilih di antara alternatif tingkah laku atas dasar harapan mereka bahwa suatu tingkah laku akan membawa hasil yang diinginkan.

Asumsi-asumsi ini diringkaskan dalam apa yang dinamakan model harapan, yang mempunyai tiga komponen utama : harapan hasil prestasi, martabat(nilai), dan harapan prestasi usaha.

Menurut Muhammad Sohib (2000: 3-4) Keluarga merupakan lembaga yang paling penting dalam membentuk kepribadian anak. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa esensi pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi. Menurut Mardia (2000) Orang tua adalah Ayah dan Ibu, merupakan figur atau contoh yang akan selalu ditiru oleh anak-anaknya. Menurut Miami yang dikutip oleh Kartini Kartono, dikemukakan “Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinana dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. (Kartono, 1982:27).

Orang tua adalah ayah atau ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Umumnya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu/ayah dapat diberikan untuk perempuan/pria yang

bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Contohnya adalah pada orang tua angkat (karena adopsi) atau ibu tiri (istri ayah biologis anak) dan ayah tiri (suami ibu biologis anak).

Menurut Thamrin Nasution, orang tua merupakan setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu. Jika menurut Hurlock, orang tua merupakan orang dewasa yang membawa anak ke dewasa, terutama dalam masa perkembangan. Tugas orang tua melengkapi dan mempersiapkan anak menuju ke kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan. Dalam memberikan bimbingan dan pengarahan pada anak akan berbeda pada masing-masing orang tua karena setiap keluarga memiliki kondisi-kondisi tertentu yang berbeda corak dan sifatnya antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain.

Jadi, Harapan orang tua memasukkan anaknya MDA merupakan sebuah keinginan dari orang tua atau ayah ibu sang anak akan sebuah tujuan dimana agar anaknya menjadi anak yang baik agamanya dengan serangkaian tindakan yang diikuti oleh hasil tertentu yang ditunjukkan dengan harapan hasil prestasi, martabat/nilai, dan harapan prestasi usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat sebagai mana adanya, tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini lazim disebut dengan penelitian deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 11) deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 104 orang yang di ambil secara *simple random sampling*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang digunakan bila anggota populasi tidak homogen yang terdiri atas kelompok homogen atau berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2012: 93).

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono, (2012: 166) menyatakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket ini ditujukan untuk warga belajar yang Mengikuti Kegiatan posyandu yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebarakan ke semua sampel dengan pedoman kepada skala likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
4. TidakSetuju (TS) diberi skor 2
5. Tidak Pernah (TP) diberi skor 1

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat table persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17,0. Sehingga dapat diketahui reliabelitas dan total statistics berdasarkan crosstab dalam program statistik SPSS 17,0.

Penelitian tentang Kader Posyandu Sekelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase.

Menghitung presentase dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indicator mana yang benar-benar menggambarkan baik dan buruk, hal ini mengacu pada pendapat suharsimi Arikunto (2010: 319). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81% - 100% = "Sangat Baik"
2. Persentase antara 61% - 80% = "Baik"
3. Persentase antara 41% - 60% = "Cukup"
4. Persentase antara 21% - 40% = "Kurang"
5. Persentase antara 0% - 20% = "Kurang Sekali"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Rekapitulasi Harapan Orang Tua Memasukkan Anaknya ke MDA Haqqul Yakin RW 01 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

NO	Indikator	SS %	S %	KR %	TS %	STS %	N %	Mean	SD
1	Harapan Hasil Prestasi	10.2	24.5	16.5	17	31.8	100	3.36	0.77
2	Martabat / Nilai (Valensi)	0	0.95	1.45	32.2	65.4	100	4.62	0.55

3	Harapan Hasil Usaha	0	1.49	5.67	34.07	58.67	100	4.50	0.61
JUMLAH		10.2	26.94	23.62	83.27	155.87	300	12.48	1.93
RATA-RATA		3.4	8.98	7.87	27.76	51.96	100	4.16	0.64

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.1, diketahui bahwa Harapan Orang Tua Memasukkan Anaknya ke MDA Haqqul Yakin RW 01 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong rendah. Ditinjau dari semua indikator didapat skor rata-rata responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 3,4%, responden yang menyatakan setuju sebesar 8,98%. Sedangkan responden yang menyatakan kurang setuju sebesar 7,87%, responden yang menyatakan tidak setuju sebesar 27,76% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 51,96%.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Skala Interpretasi

NO	Indikator	Mean	Interprestasi
1	Harapan Hasil Prestasi	3.36	Tinggi
2	Martabat / Nilai (Valensi)	4.62	Tinggi
3	Harapan Hasil Usaha	4.50	Tinggi
Jumlah		12.48	Tinggi
Rata-Rata		4.16	Sangat Tinggi

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2016

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Harapan Orang Tua Memasukkan Anaknya ke MDA Haqqul Yakin RW 01 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, tergolong rendah karena persentase sangat setuju dan setuju apabila di jumlahkan hanya mendapatkan sebanyak 12,38% berada pada rentang 0% - 40% yang dikatakan “rendah” dan mean pada skala interpretasi sebesar 4,16 berada pada interpretasi sangat tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan paparan data Bab IV, maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian, ini adalah sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa harapan orang tua memasukkan anaknya ke MDA Haqqul Yakin RW 001 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong sangat rendah. Bahwa artinya orang tua memiliki harapan yang rendah untuk memasukkan anaknya ke MDA. Hal ini dapat dilihat dari jawaban orang tua pada

angket yang telah disebar dengan rata-rata (ST+S) sebesar 12,38% berada pada rentang persentase 0-20%.

2. Diketahui bahwa harapan orang tua memasukkan anaknya ke MDA Haqqul Yakin RW 001 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari harapan hasil prestasi tergolong rendah. Bahwa artinya orang tua memiliki harapan yang rendah untuk memasukkan anaknya ke MDA. Hal ini dapat dilihat dari jawaban orang tua pada angket yang telah disebar dengan rata-rata (ST+S) sebesar 34,7% berada pada rentang persentase 20%-40%.
3. Diketahui bahwa harapan orang tua memasukkan anaknya ke MDA Haqqul Yakin RW 001 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari martabat / nilai tergolong sangat rendah. Bahwa artinya orang tua memiliki harapan yang rendah untuk memasukkan anaknya ke MDA. Hal ini dapat dilihat dari jawaban orang tua pada angket yang telah disebar dengan rata-rata (ST+S) sebesar 0,95% berada pada rentang persentase 0-20%.
4. Diketahui bahwa harapan orang tua memasukkan anaknya ke MDA Haqqul Yakin RW 001 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari harapan hasil usaha tergolong sangat rendah. Bahwa artinya orang tua memiliki harapan yang rendah untuk memasukkan anaknya ke MDA. Hal ini dapat dilihat dari jawaban orang tua pada angket yang telah disebar dengan rata-rata (ST+S) sebesar 1,49% berada pada rentang persentase 0-20%.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua yang memasukkan anaknya ke MDA Haqqul Yakin RW 001 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar diharapkan untuk mempunyai harapan yang jelas saat memasukkan anaknya ke MDA, bukan hanya karena ikut-ikutan saja atau alasan lainnya demi masa depan buah hati yang lebih baik lagi.
2. Kepada pihak pelaksana MDA Haqqul Yakin RW 001 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar diharapkan untuk mempertahankan atau lebih baik lagi dalam memberikan ilmu-ilmu agama kepada generasi muda harapan bangsa yang menimba ilmu di MDA tersebut.
3. Kepada pemerintah atau pihak terkait diharapkan untuk lebih memperhatikan sektor pendidikan tambahan terkhusus bidang keagamaan seperti MDA ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. 2006. *Organisasi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta. Bandung.
- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ahmadi Andra. M. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Perusahaan)*. Resdakarya. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Rineke Cipta. Jakarta.
- Departemen Agama. 2003. *Madrasah Diniyah Awaliyah*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Refika Aditama. Bandung.
- Hasbullah. 2001. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Rajawali Press. Jakarta
- Headri Amin. 2004. *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantrem dan Madrasah Diniyah*. Diva Pustaka. Jakarta.
- Sanapiah. 1981. *Pendidikan Luar Sekolah*. Usaha Nasional. Surabaya.